



**FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN
PENURUNAN SKALA NYERI DADA PADA PASIEN
SINDROM KORONER AKUT (SKA) DI RUMAH
SAKIT PONDOK INDAH**

OLEH : Dinda Ayu Tri Pertiwi (201412056)

NIM : 201412056

SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN Sint Carolus

PROGRAM S1 KEPERAWATAN JALUR B

JAKARTA

2016

ABSTRAK

Dinda Ayu Tri Pertiwi

SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN SINT CAROLUS PROGRAM S-1 KEPERAWATAN

Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Penurunan Skala Nyeri Dada Pada Pasien Sindrom Koroner Akut (SKA) DI Rumah Sakit Pondok Indah

ix + 66 halaman + 17 tabel + 4 gambar, 30 lampiran

Target intervensi pasien Sindrom Koroner Akut (SKA) adalah dengan segera menurunkan nyeri dada. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang berhubungan dengan penurunan skala nyeri dada pada pasien SKA di Rumah Sakit Pondok Indah dengan menggunakan metode retrospektif dengan desain penelitian deskriptif korelasional melalui pendekatan *cross sectional* menggunakan purposive sampling sebanyak 113 responden pasien SKA. Data dikumpulkan melalui data sekunder dengan menggunakan rekam medis. Hasil analisis univariat didapatkan mayoritas 28.3% responden usia 56 - 65 tahun, 75.2% laki-laki, 74,3% nyeri dada menurun ≤ 1 jam, 69% tidak ada nyeri masa lalu, 74.3% diberi terapi anti angina, 69% dilakukan tindakan PTCA, 63.7% skala nyeri 2, 50.4% skala nyeri 0 setelah 1 jam di ICCU, 59.3% rata-rata penurunan skala nyeri 2 setelah 1 jam di ICCU, analisis bivariate menggunakan *chi square* dan *Kendals tau b* dengan tingkat kemaknaan $P < 0.05$ didapatkan secara statistik ada hubungan antara usia pasien ($P = 0.042$), pemberian terapi antiangina ($P = 0.000$), tindakan *Percutaneous Transluminal Coronary Angioplasty* (PTCA) ($P = 0.009$) dengan penurunan skala nyeri dada pada pasien SKA di RS Pondok Indah, tidak ada hubungan antara jenis kelamin ($P = 0.212$), pengalaman nyeri masa lalu pasien ($P = 0.360$) dengan penurunan skala nyeri dada. Dapat disimpulkan bahwa pemberian terapi anti angina berhubungan dengan penurunan skala nyeri dada, maka dari itu bagi rumah sakit diharapkan melakukan peningkatan pendidikan mengenai manajemen nyeri dan perawatan pada pasien SKA tentang terapi anti angina. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian dengan membandingkan nyeri pasien melalui *Numerical Rating Scale* (NRS), *Faces*, *Legs*, *Activity*, *Cry* dan *Consolability* (FLACC) dan *Critical - Care Pain Observation Tool* (CPOT).

Kata kunci : penurunan skala nyeri dada, terapi anti angina, tindakan PTCA,
Pengalaman nyeri masa lalu
Daftar Pustaka 24 (2002-2015)

ABSTRACT

Dinda Ayu Tri Pertiwi

**SINT CAROLUS SCHOOL OF HEALTH
SCIENCES BACHELOR PROGRAM**

Factors are associated with a reduction scale of chest pain in patients with Acute Coronary Syndrome (ACS) in Pondok Indah Hospital

ix + 66 pages + 17 tables + 4 pictures, + 30 enclosures

Targeted intervention patients Acute Coronary Syndrome (ACS) is to immediately reduce chest pain. This study aimed to analyze the factors are associated with a reduced scale of chest pain in patients with ACS at Pondok Indah Hospital using the retrospective method with descriptive correlational design with cross sectional approach using purposive sampling of 113 respondents ACS patients. Data were collected through secondary data by using medical records. The results of univariate analysis obtained 28.3% of respondents aged 56 - 65 years, 75.2% males, 74.3% of chest pain decreased $\leq$ 1 hour, 69% did not experience pain the past, given the 74.3% therapeutic anti angina, 69% action PTCA, 63.7% had a pain scale 2, 50.4% pain scale of 0 after 1 hour in the ICCU, 59.3% average reduction in pain scale 2 after 1 hour in the ICCU, bivariate analysis using chi square and Kendals tau b obtained statistically there is a relationship between patient age ($P = 0.042$), therapy antianginal ($P = 0.000$), the action Percutaneous Transluminal Coronary Angioplasty (PTCA) ($P = 0.009$) with a reduced scale of chest pain in patients with ACS in RS Pondok Indah, there was no correlation between sex ($P = 0.212$), past experience pain patients ($P = 0.360$) with a decrease in chest pain scale. It can be concluded that age, anti-angina therapy and PTCA action associated with a decrease in chest pain scale, and therefore the hospital are expected to increase education about pain management and treatment in ACS patients on anti-angina therapy and PTCA. Future studies are expected to develop research by comparing the patient's pain through *Numerical Rating Scale (NRS)*, *Faces, Legs, Activity, Cry dan Consolability (FLACC)* dan *Critical - Care Pain Observation Tool (CPOT)*.

Keywords : reduction in chest pain scale , anti- angina therapy , PTCA actions , past experience pain

Bibliography 24 (2002-2015)

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Dinda Ayu Tri Pertiwi

NIM : 201412056

Program studi : S1 Keperawatan Jalur B - Kelas E

Menyatakan bahwa penelitian ini adalah benar merupakan hasil karya sendiri dan bukan duplikasi hasil karya orang lain.

Apabila pada masa yang akan datang diketahui pernyataan ini tidak benar adanya, maka saya bersedia menerima sanksi yang diberikan dengan segala konsekuensinya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Jakarta, 04 Maret 2016

 

(Dinda Ayu Tri Pertiwi)

PERNYATAAN PERSETUJUAN

**FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PENURUNAN SKALA NYERI
DADA PADA PASIEN SINDROM KORONER AKUT (SKA)
DI RUMAH SAKIT PONDOK INDAH**

Laporan Penelitian

Telah disetujui dan diuji dihadapan tim penguji Laporan Penelitian
Program S1 Keperawatan Sint Carolus

Jakarta, 04 Maret 2016

Pembimbing Metodologi



(Dr. Agus Triwinarto, SKM., MKM.)

Pembimbing Materi



(Ns Maria Astrid, S.Kep. M.Kep. Sp.KMB)

Mengetahui :

Koordinator M.K, Riset Keperawatan



(Ns. Indriati Kusumaningsih, M.Kep.,Sp.Kep.Kom)

LEMBARAN PENGESAHAN

PANITIA SIDANG

UJIAN PENELITIAN KEPERAWATAN

PROGRAM S1 KEPERAWATAN

SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN Sint Carolus

Jakarta, 04 Maret 2016

Ketua



(Ni Luh Widani, MKep Sp KMB)

Anggota



(Ns Maria Astrid, S.Kep. M.Kep. Sp.KMB)

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis kepada Tuhan Yang maha Esa atas segala rahmat dan karunia serta kesempatan yang diberikan sehingga penulis dapat menyusun dan menyelesaikan laporan penelitian yang berjudul “Faktor-faktor yang berhubungan dengan Penurunan skala nyeri dada pada pasien Sindrom Koroner Akut (SKA) di Rumah Sakit Pondok Indah”

Laporan penelitian ini dibuat untuk diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana keperawatan. Dalam penyusunan laporan penelitian ini penulis menemukan banyak kesulitan, namun penulis telah memperoleh banyak bantuan, bimbingan dan saran dari berbagai pihak, sehingga semuanya dapat diatasi dengan baik. Sehubungan dengan itu, pertama-tama penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Ibu Emiliana Tarigan, SKp., M.Kes selaku Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Sint Carolus.
2. Ibu Justina Purwarini Acihayati, M.Kep, Sp.Mat., selaku Ketua Program Studi SI B Keperawatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Sint Carolus.
3. Ibu Ns Maria Astrid, M.Kep. Sp.KMB sebagai pembimbing materi dalam penyusunan laporan penelitian ini, dengan segala kesibukannya beliau masih sempat membimbing, mengarahkan, dan memberi semangat kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal ini.
4. Bapak Dr. Agus Triwinarto, SKM. MKM., selaku pembimbing Metodologi Riset
5. Ibu Ns. Indriati Kusumaningsih, M.Kep.,Sp.Kep.Kom., selaku koordinator mata ajar Riset Keperawatan, yang selalu memberi masukan dan jalan keluar saat penulis mengalami kesulitan serta selalu memberikan semangat sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan penelitian ini.
6. Program S1 Keperawatan STIK Sint Carolus yang telah banyak membantu dalam proses pembuatan laporan penelitian.

7. Petugas perpustakaan yang telah membantu mencari literatur, sehingga saya dapat menyusun laporan penelitian.
8. Keluargaku, Bapak, Ibu dan kakak-kakak yang selalu memberikan dukungan baik materi, kasih sayang, doa serta semangat
9. Seluruh teman seperjuangan angkatan 2014 yang saya sayangi, berkat perjuangan kita semua, serta suka duka yang telah dilewati bersama dan bantuan kalian semua, laporan penelitian ini dapat diselesaikan.
10. Soulmate kelasku tim tambal ban , makasih banyak karena telah banyak mendengarkan keluh kesahku dan memberikan masukan untuk penelitian ini sehingga saya dapat menyelesaikan laporan penelitian ini.
11. Dan semua pihak yang telah banyak memberikan bantuan dan dukungan.

Penulis menyadari Penelitian ini jauh dari sempurna, oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari pembaca. Penulis mengharapkan agar penelitian ini dapat bermanfaat dan berguna untuk meningkatkan pengetahuan bagi semua pembaca serta dapat dimanfaatkan untuk penelitian selanjutnya.

Jakarta, 04 Maret 2016

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
ABSTRAK.....	ii
PERNYATAAN PERSETUJUAN	iv
LEMBAR PENGESAHAN.....	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	5
1. Tujuan umum	5
2. Tujuan khusus	5
D. Manfaat Penelitian	6
E. Ruang Lingkup.....	7

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

A. Konsep Sindrom Koroner Akut (SKA).....	8
B. Konsep nyeri	10
C. Konsep pengukuran skala nyeri di Rumah Sakit Pondok Indah	26
D. Penelitian Terkait.....	30

BAB III KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep	34
B. Hipotesis.....	36
C. Definisi Operasional.....	37

BAB IV METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian	39
B. Populasi dan Sampel Penelitian	39
C. Tempat Penelitian	40
D. Waktu Penelitian	41

E.	Etika Penelitian.....	41
F.	Alat Pengumpulan Data	41
G.	Metode Pengumpulan Data.....	42
H.	Pengolahan Data.....	43
I.	Analisis Data	44

BAB V HASIL PENELITIAN

A.	Analisis Univariat	47
B.	Analisis Bivariat.....	54
C.	Keterbatasan Peneliti	60

BAB IV SIMPULAN DAN SARAN

A.	Simpulan	62
B.	Saran.....	63

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Identifikasi lokasi injury dan infark berdasarkan sandapan EKG (PERKI, 2015).....	10
Tabel 3.1 Definisi konseptual dan operasional variabel penelitian.....	37
Tabel 4.1 analisis bivariat.....	44
Tabel 5.1 Distribusi frekuensi usia responden.....	47
Tabel 5.2 Distribusi frekuensi jenis kelamin.....	49
Tabel 5.3 Distribusi frekuensi Pengalaman Nyeri Masa Lalu.....	49
Tabel 5.4 Distribusi frekuensi Pemberian Terapi Antiangina.....	50
Tabel 5.5 Distribusi frekuensi Tindakan PTCA.....	51
Tabel 5.6 Distribusi frekuensi Penurunan Skala Nyeri Dada.....	52
Tabel 5.7 Distribusi frekuensi skala nyeri pasien saat masuk ICCU.....	52
Tabel 5.8 Distribusi frekuensi skala nyeri pasien setelah 1Jam di ICCU.....	53
Tabel 5.9 Distribusi frekuensi rata-rata penurunan skala nyeri setelah 1Jam di ICCU.....	53
Tabel 5.10 Hubungan antara usia pasien terhadap penurunan skala nyeri dada....	54
Tabel 5.11 Hubungan antara jenis kelamin pasien terhadap penurunan skala nyeri dada.....	55
Tabel 5.12 Hubungan antara pengalaman nyeri masa lalu pasien terhadap penurunan skala nyeri dada.....	56
Tabel 5.13 Hubungan antara pemberian terapi antiangina terhadap penurunan skala nyeri dada.....	58
Tabel 5.14 Hubungan antara tindakan PTCA terhadap penurunan skala nyeri dada.....	60